

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

Siaran radio bukan sekedar mengucapkan kata-kata tanpa ada sebuah perencanaan/planing. Dalam melakukan siaran radio yang baik tentunya membutuhkan naskah siaran yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Naskah yang kita buat bergantung berdasarkan kebutuhan siaran kita. Berikut ini adalah naskah radio yang di analisis berdasarkan nilai berita dan 5W + 1H.

Tabel: 3

Judul Berita Feature Mini

NO	Judul Berita	Kategori Berita
1.	Jempol Mobile Pijat Urut Tuna Netra	Kesehatan
2.	Bank Sampah Sumber Pendidikan	Pendidikan
3.	Kegigihan Mbah Mulyadi "Si Penjual Bakso"	Profesi
4.	Profesi boleh biasa, tapi semangat harus luar biasa	Profesi
5.	Kakek Anang, Penjual Barang Bekas di Bawah Jembatan Ampera	Profesi
6.	Pejuang Wanita	Pendidikan
7.	Tak Sempurna Bukan Penghalang untuk Menafkahi Keluarga	Profesi
8.	Perjuangan Maimunah, seorang Janda dengan 12 Anak	Profesi

**1. Berita *Feature Mini* pada hari Jumat, 4 Januari 2019. Pkl. 06:30 WIB. Berjudul “Jempol Mobile Pijat Urut Tuna Netra”.**



Gambar: 5

**Naskah/Teks**

Berawal dari banyaknya penyandang tuna netra yang memiliki keahlian dalam memijat// Ahmad Sholi/ Sapta Iswara/ dan Anton berinisiatif menuangkan kemampuan terapi pijat mereka kedalam suatu komunitas kecil layanan terapi pijat// Bermodalkan dana pribadi dan bantuan dari masyarakat// Pada tanggal 10 April 2016 terbentuklah rumah terapi pijat urut tersebut yang diberi nama Jempol Mobile// Kata Jempol Mobile itu sendiri dipilih menurut Sapta Iswara/ saat memijat jari yang paling sering digunakan ialah jempol/ sedangkan mobile artinya keliling// Jadi dapat disimpulkan bahwa jempol mobile memiliki arti layanan terapi pijat jempol tuna netra keliling//

=====INSERT=====

Semua anggotanya terdiri dari 11 penyandang tuna netra: 2 orang perempuan dan 9 orang laki-laki termasuk juga pengurus jempol mobile// Mereka semua memiliki sertifikat resmi yang ditanda tangan langsung oleh Gubernur Sumatera Selatan H. Alex Noerdien// Menurut Muhammad Riduan/ setiap anggota Jempol Mobile sudah memiliki sertifikat sehingga masyarakat mengetahui keberadaannya di Kota Palembang//

=====INSERT=====

Jempol mobile ini berdomisili di Jalan Pelita Nomor 1090 RT 14 Sekip Ujung Palembang// Jempol mobile menyediakan layanan seperti; *massage plus* kerok/

*massage plus* refleksi/ *body massage* dan pijat keseleo// Perlengkapan yang digunakan saat memijat ialah, bermacam-macam seperti *baby oil*// *Handbody lotion* dan minyak pijaturut// Bahkan salah satu dari mereka ada yang menggunakan kayu refleksi untuk pijat refleksi telapak kaki bagi pasien bertubuh gemuk//

Penghasilan yang didapat dari jasa pijaturut ini/ mereka gunakan untuk keperluan pribadi dan sisanya mereka masukkan kedalam kas Jempol Mobile// Dalam hal memijat para penyandang tuna netra ini tidak sembarang memijat// Mereka memiliki teknik khusus dan khas untuk memijat yang sudah mereka pelajari di sekolah pijaturut// Di sekolah itu siswa diajarkan terapi jempol/ mengendurkan ketegangan-ketegangan otot/ mengurangi sumbatan aliran darah/ serta refitalisasi bioenergi/ Proses belajar pijaturut ini terbilang lama/ untuk teori pijaturut harus dipelajari satu setengah tahun, praktek satu setengah tahun dan magang tiga bulan// Lalu dilanjutkan ujian/ kemudian barulah bisa mendapatkan sertifikat resmi// Diharapkan dengan adanya rumah Jempol Mobile ini/ masyarakat mau menggunakan pengobatan melalui pijaturut//

Penulis Naskah: Janero Dessen

**Cepat:** Tanggal Peristiwa terjadi terjadi Kamis (3/1), berita disiarkan pada Jumat, 2 Januari 2019, Pkl. 06.30 Wib. **Nyata:** berita ini benar-benar fakta atau nyata bukan fiksi dan bisa dilihat pada gambar. **Penting:** Berita ini penting untuk memanfaatkan kekurangan sebagai keahlian yang di miliki oleh tuna netra. **Menarik:** berita ini menarik karena tuna netra mengandalkan jempolnya untuk memijat.

### **Analisis 5W + 1H**

**What:** Jempol Mobile Pijat Urut Tuna Netra. **When:** Kamis (3/1/19). **Where:** di Jalan Pelita Nomor 1090 RT. 14 Sekip Ujung Palembang. **Who:** Ahmad Sholi, Sapta Iswara, Anton, dan 11 penyandang tuna netra. **Why:** Berawal dari banyaknya penyandang tuna netra yang memiliki keahlian dalam memijat. **How:** Pada tanggal 10 April 2016 terbentuklah rumah terapi pijaturut tersebut yang diberi nama Jempol Mobile. Kata Jempol Mobile itu sendiri dipilih menurut Sapta Iswara, saat memijat jari yang paling sering digunakan ialah jempol, sedangkan mobile artinya keliling.

2. Berita *Feature Mini* pada hari Jumat, 11 Januari 2019. Pkl. 06:30 WIB. Berjudul “Bank Sampah Sumber Pendidikan”.



Gambar: 6

**Naskah/Teks**

Sampah adalah sesuatu yang terbuang atau dibuang dari sumber aktivitas manusia maupun proses alam yang tidak mempunyai nilai// Sampah juga kerap kali menjadi masalah yang menimbulkan bencana alam bagi manusia//

Namun ditangan orang-orang terampil dan peduli akan lingkungan/ sampah dapat disulap menjadi barang berharga dan bernilai jual yang tinggi. Adalah Safitri/ salah seorang yang peduli akan lingkungan// Ia adalah salah satu orang yang membuat keberadaan sampah terselamatkan// Dengan memanfaatkan teras rumahnya dan beberapa gudang kosong/ kini ia telah didirikan sebuah taman kanak-kanak//

TK Junjung Biru namanya/ sebuah sekolah yang berada di Jalan Demak/ Kelurahan Tuan Kentang, Kertapati, ini sudah berdiri selama 3 tahun// Tidak seperti sekolah pada umumnya yang mengharuskan membayar iuran dengan uang/ sekolah ini justru menerima pembayaran melalui sampah// Ya/ sampah yang dinilai banyak orang sebagai barang yang tidak bernilai jual//

=====INSERT=====

Taman kanak-kanak yang Safitri dirikan sangat membantu dan meringankan beban biaya yang dikeluarkan oleh para orang tua murid// Tidak perlu repot-repot

mengumpulkan uang/ cukup dengan mengumpulkan sampah saja sudah bisa memberikan anak-anak ilmu yang melimpah//

=====INSERT=====

Sampah yang mereka bawa pada saat datang ke sekolah ditimbang dan disetorkan kepada guru/ lalu ditabung di bank sampah// Jika sampah yang dikumpulkan dirasa sudah cukup, maka orang tua murid tidak perlu lagi membayar uang iuran setiap bulannya// Dan sebaliknya jika sampah yang dikumpulkan tidak cukup/ maka orang tua murid wajib membayar kekurangannya//

=====INSERT=====

Di TK Junjung Biru ini kegiatan belajar mengajarnya sama seperti TK pada umumnya// Mulai masuk pukul 08.30 hingga 10.00 WIB// Tetapi yang membedakannya hanya setiap murid Junjung Biru diwajibkan membawa sampah sebagai iuran sekolah// Murid juga diajarkan cara bagaimana hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan//

=====INSERT=====

Nantinya sampah yang telah dikumpulkan ini diolah kembali menjadi kerajinan tangan yang unik// Kemudian kerajinan tersebut akan menjadi produk dan dipasarkan oleh pelaku usaha kecil dan menengah dalam mengumpulkan pundi-pundi rupiah//

Banyak pelajaran yang dapat dipetik dari berdirinya Bank Sampah yang ada di taman kanak-kanak Junjung Biru ini// Semoga kedepannya semakin banyak orang-orang yang sadar bahwa sampah bukanlah permasalahan yang besar// Namun sebaliknya/ jika kita tau cara memanfaatkannya dengan baik/ sampah akan menjadi sebuah karya tangan yang bernilai jual tinggi// Semoga//

Penulis Naskah: Rizky

**Cepat:** Tanggal Peristiwa terjadi terjadi kamis (10/1), berita disiarkan pada Jumat, 11 Januari 2019, Pkl. 06.30 Wib. **Nyata:** berita ini benar-benar fakta atau nyata bukan fiksi dan bisa dilihat pada gambar. **Penting:** berita ini penting untuk mengingatkan seseorang, perjuangan seorang serang ibu (kemanusiaan). **Menarik:** Karena seorang janda yang berjuang untuk menghidupkan 12 anaknya.

### **Analisis 5W + 1H**

**What:** Bank Sampah Sumber Pendidikan. **When:** Kamis (10/1/19). **Where:** Jalan Demak, Kelurahan Tuan Kentang, Kertapati. **Who:** Safitri. **Why:** Sampah

kerap kali menjadi masalah yang menimbulkan bencana alam bagi manusia. . **How:** Sampah yang telah dikumpulkan ini diolah kembali menjadi kerajinan tangan yang unik. Kemudian kerajinan tersebut akan menjadi produk dan dipasarkan oleh pelaku usaha kecil dan menengah dalam mengumpulkan pundi-pundi rupiah.

**3. Berita *Feature Mini* pada hari Jumat, 18 Januari 2019. Pkl. 06:30 WIB. Berjudul “Kegigihan Mbah Mulyadi "Si Penjual Bakso”.**



Gambar: 7

**Naskah/Teks**

Pagi itu masih terlalu pagi untuk memulai aktivitas / namun tidak dengan pak Mulyadi// Pukul 5 pagi memang waktu dimana dia harus ke pasar dan berbelanja untuk mempersiapkan dagangannya/ Ya/ pak Mulyadi adalah pedagang kaki lima di depan Universitas Islam Negeri Raden Fatah kota Palembang// Embah Mul begitu biasanya dia dipanggil/ berjualan bakso dengan porsi yang lumayan dengan harga antara Rp.8000,- hingga Rp.10.000,-/ Sangat terjangkau bagi ukuran mahasiswa// Berjualan "Bakso Daging" seperti yang tertulis di gerobaknya/ Embah Mulyadi telah menjalani profesinya sejak tahun 1956 berarti sudah 56 tahun dia berjualan bakso//

Dari jerih payahnya berjualan bakso inilah/ mbah Mulyadi dapat menghidupi 4 orang anak dan istrinya/ dan juga mampu menyekolahkan anak-anaknya hingga ke jenjang Universitas/ dengan tekad yang kuat Embah Mul telah berhasil dalam

memberikan pendidikan pada anak-anaknya/ karena apapun yang terjadi pada anaknya harus bisa sekolah bahkan sampai ke jenjang perguruan tinggi// Perjalanan panjang setiap hari yang dimulai pukul 08.00 WIB / Embah Mul berangkat dengan mendorong gerobak ke kios di salah satu Universitas dimana dia biasa berjualan// Jaraknya hanya sekitar 500 meter dari tempat dia tinggal/ mempermudah serta meringankan pekerjaan Embah Mul/ di tempatnya mangkal mbah Mul tidak sendirian, dia bergabung dengan pedagang-pedagang lainnya yang merupakan teman dekat namun sekaligus menjadi saingannya// Saat dia bertemu dengan pedagang-pedagang lainnya tidak ada persaingan diantara mereka/ namun terlihat seperti keluarga/ bercanda/ bahkan salig bertukar pikiran//

Dalam menjalani profesinya mbah Mul tidak pernah mengeluh/ meski terkadang dagangannya sepi dari pelanggan// Mbah Mul merupakan sosok pria berusia 68 tahun/ dalam kesehariannya selalu sabar dan ikhlas menjalani kehidupan/ meski jauh dari tanah kelahiran terkadang ada rasa rindu untuk pulang ke kampung halaman// Namun kecintaannya pada profesi yang telah digelutinya selama 56 tahun ini membuat dia harus melupakan rasa rindunya pada tanah kelahirannya//

=====INSERT=====

Kegigihan mbah Mulyadi/ untuk menafkahi keluarga kini menjadi panutan ke empat anaknya// Yang bertekad untuk menaikkan derajat keluarganya menjadi lebih baik//

Penulis Naskah: Muhammad Amin

**Cepat:** Tanggal Peristiwa terjadi terjadi kamis (17/1), berita disiarkan pada Jumat, 18 Januari 2019, Pkl. 06.30 Wib. **Nyata:** berita ini benar-benar fakta atau nyata bukan fiksi dan bisa dilihat pada gambar. **Penting:** kerja keras seorang kakek dalam memenuhi kebutuhan sehari. **Menarik:** Semangat bekerja walaupun usia 68 tahun.

### **Analisis 5W + H**

**What:** Kegigihan Mbah Mulyadi "Si Penjual Bakso". **When:** (17/1/19). **Where:** Universitas Islam Negeri Raden Fatah kota Palembang. **Who:** Mbah Mulyadi. **Why:** Untuk menafkahi keluarga dan ke empat anaknya. **How:** Embah Mul berangkat dengan mendorong gerobak ke kios di salah satu Universitas dimana dia biasa berjualan. Jaraknya hanya sekitar 500 meter dari tempat dia tinggal, mempermudah serta meringankan pekerjaan Embah Mul.

4. Berita *Feature Mini* pada hari Jumat, 25 Januari 2019. Pkl. 06:30 WIB. Berjudul “Profesi Boleh Biasa Tapi Semangat Harus Luar Biasa”.



Gambar: 8

#### **Naskah/Teks**

Tukang parkir merupakan profesi yang dipandang sebelah mata oleh sebagian orang/ namun tidak banyak orang yang mengira bahwa menjadi seorang tukang parkir adalah pekerjaan yang sangat mulia// Dan itu yang menjadi profesi yang sampai saat ini masih dijalani Eni// Ibu dari 3 orang anak ini sudah 5 tahun menjadi tukang parkir di pasar OPI Jakabaring Palembang// Pekerjaan kecil sehari-hari yang dijalani dengan penuh rasa tanggung jawab yang besar tidak membuat Eni berkecil hati//

Wanita kelahiran Palembang ini setiap hari mendapatkan penghasilan sekitar 150 ribu perhari// Walaupun dengan hasil yang cukup untuk kehidupan sehari-harinya/ Eni tetap menerimanya dengan rasa syukur// Ia selalu menganggap bahwa "Apabila pekerjaan dijalani dengan rasa ikhlas/ maka akan menjadi berkah"// Dengan hadirnya seorang anak ditengah keluarga sederhananya/ Eni semakin bertambah beban yang harus dipikulnya// 3 orang anak Eni yang masih sekolah masih perlu dipenuhi segala kebutuhannya// Dengan kondisi ekonomi seperti ini/ Eni berusaha dengan baik mengatur pengeluaran yang harus diperlukan keluarganya//

Alasan kenapa Eni memilih menjadi bekerja sebagai tukang parkir yaitu karena tidak ada pekerjaan lain yang sesuai dengan keahlian dan latar belakang



pendidikannya// Sekali lagi Eni tetap bersyukur/ di kota yang besar seperti Palembang/ masih banyak orang yang tidak memiliki pekerjaan/ bahkan bergantung hidup dengan orang lain// Ibu dari 3 orang anak ini tetap tersenyum dengan apa yang ia kerjakan saat ini//

=====INSERT=====

Semua pekerjaan pasti ada hambatannya, hal ini sering dialami oleh Eni// Menjalani profesi sebagai tukang parkir tidak menyurutkan Eni dari berbagai hambatan dan masalah// Terkadang ada beberapa ibu-ibu yang susah diatur untuk merapikan kendaraannya// Padahal itu untuk kenyamanan bersama// Dengan senyum khasnya/ Eni terus menghadapi segala hambatan yang ia yakini sebagai ujian dalam pekerjaan yang sedang dijalaninya itu//

Menjadi tukang parkir dijalani Eni mulai tahun 2014// Tukang parkir ini banyak dikenal masyarakat karena profesinya yang khas/ maupun sikap ceria dan penuh semangat itu/ inilah yang membuat Eni dikenal baik oleh banyak orang//

Hakikat hidup Eni juru parkir wanita di pelataran parkir kawasan Opi hanya memberi kehidupan bagi seluruh anggota keluarganya dengan tidak pantang menyerah sekalipun diterpa hidup yang kian sulit//

Eni hanya berharap kedepan semua kebutuhan keluarganya dapat terpenuhi meski nanti akan ada kebijakan pemerintah yang akan mendirikan kantor kantong parkir di lokasi-lokasi keramaian mengingat hanya kawasan parkirlah Eni dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidup keluarga//

Demikian feature mini hari ini/ sampai jumpa//

Penulis Naskah: Rahma Widya Rahayu

**Cepat:** Tanggal Peristiwa terjadi terjadi kamis (24/1), berita disiarkan pada Jumat, 25 Januari 2019, Pkl. 06.30 Wib. **Nyata:** Berita ini benar-benar fakta atau nyata bukan fiksi dan bisa dilihat pada gambar. **Penting:** : Pekerjaan kecil yang bernilai tinggi. **Menarik:** Wanita dengan profesi tukang parkir.

### **Analisis 5w + H**

**What:** Profesi Boleh Biasa Tapi Semangat Harus Luar Biasa. **When:** Kamis (24/1/19). **Where:** Pasar OPI Jakabaring Palembang. **Who:** Eni dan 3 orang anaknya. **Why:** Untuk mencukupi kehidupan sehari-hari dan sekolah 3 orang anaknya. **How:** Menjadi tukang parkir dijalani Eni mulai tahun 2014. Tukang parkir ini banyak

dikenal masyarakat karena profesinya yang khas, maupun sikap ceria dan penuh semangat itu, inilah yang membuat Eni dikenal baik oleh banyak orang.

**5. Berita *Feature Mini* pada hari Jumat, 1 Februari 2019. Pkl. 06:30 WIB. Berjudul “Kakek Anang, Penjual Barang Bekas di Bawah Jembatan Ampera”.**



Gambar: 9

**Naskah/Teks**

Hakikat hidup sebenarnya adalah seberapa kuat kita bertahan dan seberapa ikhlas kita menjalaninya// Ditengah keramaian orang yang berlalu lalang di bawah jembatan Ampera di sore hari untuk melakukan transaksi jual beli barang yang di dagangkan/ terdapat seorang pria tua yang duduk lesehan dengan beralaskan karung beras bekas di dekat penyangga Jembatan Ampera/ menatap setiap orang yang lewat di depan dagangannya/ berharap akan ada orang yang membeli dagangannya// Sosok pejuang kehidupan tersebut adalah kakek Anang//

Kakek Anang adalah seorang penjual barang bekas di bawah jembatan Ampera di sore hari// Barang bekas jualannya masih layak pakai seperti jam dinding bekas/ kacamata bekas dan senter bekas// Hanya saja/ barang bekas yang dijualnya sedikit dan tidak bervariasi sehingga banyak orang yang lewat didepan dagangannya tidak tertarik untuk membelinya//

Tetapi, dengan keyakinan dan harapan yang besar jika Tuhan akan membantu umatnya yang mau berusaha// Kakek Anang tetap setia menunggu calon pembeli yang akan membeli dagangannya// Setiap harinya hanya ada satu atau lebih sering tidak ada yang membeli dagangannya//

Pria paruh baya berusia 70 tahun lebih asal Pemulutan ini sudah berjualan barang bekas sekitar 30 tahun// Barang bekas yang dijualnya biasa dibeli di pasar Cinde untuk dijualkan kembali// Keuntungan yang didapat dari satu barang bekas yang terjual hanya lima ribu rupiah// Menjual barang bekas menjadi mata pencaharian satu-satunya untuk mencari makan dan menyambung hidup// Selama berjualan/ kakek Anang tidak pernah di usir oleh pihak Satpol-PP yang sedang razia dan juga tidak dipajakki oleh sewa lapak jualan oleh preman/ hal ini dikarenakan mereka tidak tega melihat kondisi kakek Anang//

=====INSERT=====

Masyarakat sekitar dan pengunjung yang lewat sering memberi uang 10 sampai 20 ribu rupiah karena merasakan empati melihat kakek Anang// Anang biasanya pulang ke rumah pukul 4 sampai 5 sore tergantung apakah ada uang untuk ongkos pulang atau tidak/ tetapi setiap harinya pasti ada orang yang memberi uang untuk ongkos pulang// Kakek Anang pulang ke rumah menggunakan angkutan umum dengan ongkos bayar 4 ribu rupiah//

Kakek Anang tinggal sendirian di sebuah rumah tumpangan tetangga yang ditumpangi secara gratis di wilayah Tangga Buntung/ tepatnya di Lorong Manggis sejak 3 tahun lalu// Istrinya sudah meninggal sejak tahun 1999 lalu dan anak laki-laki semata wayangnya pergi merantau ke pulau Jawa dan tidak pernah mengunjunginya semenjak menikah// Kakek Anang hidup sebatang kara di kota ini, meskipun beliau mempunyai sanak saudara di Palembang/ tetapi mereka tidak pernah memberikan bantuan kepada kakek Anang// Kakek Anang berusaha sendiri mencari pundi-pundi rupiah untuk sesuap nasi agar perutnya tidak kelaparan// Kakek Anang berharap supaya rezekinya melimpah agar bisa tetap makan setiap hari untuk menyambung hidup//

Ibu Fatima/ pedagang kue khas Palembang seperti srikaya dan bongkol yang berjualan di dekat kakek Anang mengatakan/ barang dagangan yang dijual kakek Anang sedikit dikarenakan kakek Anang tidak mempunyai modal// Kakek Anang adalah sosok yang baik/ rajin/ tetap berusaha/ tegar dan pantang menyerah

dipandangan Ibu Fatima// Ibu Fatima berharap pemerintah bisa peduli dan membantunya//

=====INSERT=====

Perjuangan kakek Anang dalam menjalankan kehidupan bisa dijadikan pelajaran bahwa sebagai manusia yang mulia tetap bersyukur dan ikhlas menjalankan kehidupan meskipun jauh dari kata mewah dan berjuang sendirian untuk tetap menyambung hidup// Tetap percaya jika Tuhan tidak akan membiarkan umatnya berjuang sendiri/ akan ada berbagai cara yang tuhan punya untuk membantu umatnya yang ikhlas berjuang// Akan ada tangan-tangan Tuhan yang turut membantu perjuangan hidup ini// Kata kuncinya hanya dua yaitu ikhlas dan berjuang//

Demikian feature mini hari ini/ sampai jumpa//

Penulis Naskah: Asri

**Cepat:** Tanggal Peristiwa terjadi terjadi kamis (31/1), berita disiarkan pada Jumat, 1 Februari 2019, Pkl. 06.30 Wib. **Nyata:** berita ini benar-benar fakta atau nyata bukan fiksi dan bisa dilihat pada gambar. **Penting:** Berita ini penting untuk bekerja dengan keyakinan dan harapan yang besar untuk bertahan hidup. **Menarik:** berita ini menarik karena seorang kakek yang berjualan barang bekas.

### **Analisis 5W + 1H**

**What:** Kakek Anang, Penjual Barang Bekas di Bawah Jembatan Ampera. **When:** Kamis (31/1/19). **Where:** di Bawah Jembatan Ampera, Palembang. **Who:** Kakek Anang. **Why:** Menjual barang bekas menjadi mata pencaharian satu-satunya untuk mencari makan dan menyambung hidup Kakek Anang. **How:** Kakek Anang tinggal sendirian di sebuah rumah tumpangan tetangga yang ditumpangi secara gratis di wilayah Tangga Buntung, tepatnya di Lorong Manggis sejak 3 tahun lalu. Istrinya sudah meninggal sejak tahun 1999 lalu dan anak laki-laki semata wayangnya pergi merantau ke pulau Jawa dan tidak pernah mengunjunginya semenjak menikah. Kakek Anang hidup sebatang kara di kota ini, meskipun beliau mempunyai sanak saudara di Palembang, tetapi mereka tidak pernah memberikan bantuan kepada kakek Anang. Kakek Anang berusaha sendiri mencari pundi-pundi rupiah untuk sesuap nasi agar

perutnya tidak kelaparan. Kakek Anang berharap supaya rezekinya melimpah agar bisa tetap makan setiap hari untuk menyambung hidup.

**6. Berita *Feature Mini* pada hari Jumat, 8 Februari 2019. Pkl. 06:30 WIB. Berjudul “Pejuang Wanita”.**



Gambar: 10

**Naskah/Teks**

Banyak orang menilai para pahlawan adalah mereka yang berjuang mengangkat senjata melawan pejahat// Seakan tidak dipikirkan mereka yang berjuang di ‘balik layar’/ seperti tukang masak/ tukang jahit pakaian atau tenaga medis//

Seperti halnya kisah Khodijah atau akrab disapa Cek Molek// Wanita renta berumur 80 tahun ini masih ingat betul dalam kerutan di dahinya/ kenangan bagaimana saat bangsa Indonesia melawan penjajah Belanda dan Jepang//

Beliau tinggal di Jalan Faqih Jalaludin/ Kelurahan Bukit Kecil 19 ilir// Di usia yang begitu renta/ ia masih kuat berjalan dan sangat semangat// Bahkan pandangan dan pendengaran masih berfungsi walau sudah berkurang// Dijumpai di rumahnya dengan di dampingi mbak Milla dari sahabat veteran/ ia menuturkan saat dia berjuang di balik layar masa perjuangan Indonesia//

=====INSERT=====

Bagaimana kisahnya hingga Khodijah atau cek molek bisa terlibat dalam Palang Merah Indonesia membantu pejuang// Dengan kalimat yang lancar/ ia menuturkan kisahnya saat bertugas membantu korban perang//

=====INSERT=====

Kala itu Khodijah atau cek molek masih berumur belasan tahun dan sangat cekatan sehingga dalam kondisi apapun selalu siap melakukan tugas yang diberikan selama menjadi anggota PMI kala itu hingga saat ini//

=====INSERT=====

Nyaman dan damainya situasi saat ini berbanding terbalik di masa perjuangan merebut kemerdekaan// Generasi muda kala itupun tidak semuanya berani melakukan tindakan aksi bela negara dengan gagah berani// Suasana dan situasi perang kala itupun dikisahkan oleh Khodijah atau cek Molek//

=====INSERT=====

Pahlawan yang berjuang ‘dibalik layar’ ataupun garda terdepan perjuangannya sungguh mengagumkan// Karena bukan hanya sekedar nekat/ mereka berani berjuang melawan penjajah walau hanya dengan senjata yang sangat sederhana// Mereka juga mengajarkan kita akan peran kerjasama itu sangat besar/ jika tidak bersatu bagaimana kita akan melanjutkan perjuangan mereka//

Pahlawan memiliki jasa yang sangat berharga dimata seluruh rakyat Indonesia karena mereka telah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia hingga saat ini kita bisa hidup dan jauh dari penjajahan negara lain//

Demikian feature mini hari ini/ sampai jumpa//

Penulis Naskah: Andreanto

**Cepat:** Tanggal Peristiwa terjadi terjadi kamis (7/2), berita disiarkan pada Jumat, 8 Februari 2019, Pkl. 06.30 Wib. **Nyata:** berita ini benar-benar fakta atau nyata bukan fiksi dan bisa dilihat pada gambar. **Penting:** Berita ini penting dalam berjuang melawan penjajah. **Menarik:** Berita ini menarik karena seorang wanita yang pernah berjuang melawan penjajahan Belanda dan Jepang.

### **Analisis 5W + 1H**

**What:** Pejuang Wanita. **When:** Kamis (7/2/19). **Where:** di Kelurahan Bukit Kecil 19 Ilir, Palembang. **Who:** Nenek Khodijah, dan mbak Milla. **Why:** Khodijah

atau cek molek bisa terlibat dalam Palang Merah Indonesia membantu pejuang. **How:** Kala itu Khodijah atau cek molek masih berumur belasan tahun dan sangat cekatan sehingga dalam kondisi apapun selalu siap melakukan tugas yang diberikan selama menjadi anggota PMI kala itu hingga saat ini.

**7. Berita *Feature Mini* pada hari Jumat, 15 Februari 2019. Pkl. 06:30 WIB. Berjudul “Tak Sempurna Bukan Penghalang untuk Menafkahi Keluarga”.**



Gambar: 11

**Naskah/Teks**

Didisabilitas tak menghalangi Faisal untuk mencari demi menafkahi anak dan istrinya yang ia cintai/ ayah dari 2 anak ini adalah seorang kepala keluarga yang sehari-hari berjualan bakso tepatnya dilorong basah 16 Ilir Palembang//

Semakin mahalnyanya berbagai macam kebutuhan pokok, turut pula dirasakan oleh Pak Faisal sebagai pelaku usaha mikro kecil menengah// Walaupun tak sepenuhnya berdampak langsung/ namun ia mengaku harus bekerja ekstra keras jika ingin memperoleh keuntungan lebih dalam berjualan// Apalagi biaya pendidikan juga semakin mahal//

Dua anaknya yang kini duduk di bangku Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak makin hari makin lama makin banyak ia harus mengeluarkan uang untuk

membiaiyainya// Namun demi pendidikan anak-anaknya ia rela mengeluarkan uang banyak asalkan anaknya bisa memperoleh pendidikan sebagaimana mestinya//

Seringkali ia mengalami kesulitan untuk membiayai sekolah kedua anaknya itu sekaligus// Terutama jika menjelang akhir semester atau awal ajaran baru/ biasanya harus mengeluarkan uang cukup banyak// Tak jarang anaknya terlambat membayar SPP karena belum ada uang untuk membayarnya// Jika sudah begitu/ biasanya istrinya yang pergi ke sekolah untuk menemui guru//

Ironisnya/ walaupun anaknya termasuk dari keluarga tidak mampu/ tak pernah sekalipun mendapat bantuan atau beasiswa// Padahal menurutnya/ anaknya sangat pantas menerima beasiswa// Keringanan biaya SPP juga tak pernah diterima/ padahal sudah pernah meminta// Untuk itulah ia berharap agar pihak sekolah baik hati memberi keringanan biaya pendidikan pada anaknya//

=====INSERT=====

Sejak harga BBM naik/ beliau merasa makin susah mencari nafkah/ karena apa-apa ikutan mahal// Ia juga semakin susah memperoleh keuntungan// Harga bahan-bahan jualannya juga melambung tinggi seperti daging/ sagu/ minyak goreng/ dan rempah-rempah// Untung saja saat ini harga BBM sudah mulai normal kembali//

Yang paling dirasakan mahalnya ialah harga minyak tanah. Karena dulu ia menggunakan minyak sebagai bahan bakar utama// Harganya yang mahal dan semakin susahnya minyak tanah ditemukan menjadi masalah besar baginya// Karena tanpa minyak tanah ia tak bisa berjalan//

Untung saja setelah itu ada program konversi minyak tanah ke gas yang dibagikan secara gratis oleh pemerintah// Sebagai pelaku usaha/ Pak Faisal tentu saja menerimanya/ namun ketika dicoba di gerobaknya/ ukuran kompor tidak muat sehingga terpaksa dianggurkannya/ Baru beberapa bulan ini ia membeli sendiri kompor gas yang ukurannya sesuai dengan gerobaknya//

=====INSERT=====

Berbagai kesulitan yang dihadapi oleh seorang pedagang kecil seperti Pak Faisal nampaknya perlu ditanggapi serius oleh pemerintah// Meski begitu Pak Faisal tak pernah putus asa menghadapi semua itu// Menurutnya/ dalam hidup harus terus berusaha dan tidak boleh menghindari kesulitan/ tapi harus menghadapinya//

Di luar sana masih banyak Faisal-Faisal lainnya yang juga merasakan kesulitan yang sama// Disaat kita nampaknya lebih suka berfoya-foya/ masih ada saudara kita yang menderita// Dari mereka/ kita bisa belajar untuk apa sebenarnya kita hidup/ Peduli/ saling menolong/ kerja keras/ dan usaha tanpa putus asa jadi PR bagi kita yang nampaknya selalu “menutup mata”//

Demikian feature mini hari ini/ sampai jumpa//



Penulis Teks: Sangga Pratama

**Cepat:** Tanggal Peristiwa terjadi terjadi Kamis (14/2), berita disiarkan pada Jumat, 15 Februari 2019, Pkl. 06.30 Wib. **Nyata:** berita ini benar-benar fakta atau nyata bukan fiksi dan bisa dilihat pada gambar. **Penting:** Berita ini penting karena seorang yang bertekad untuk hidup walaupun keterbatasan fisik. **Menarik:** Berita ini menarik karena seorang penyandang disabilitas yang berjuang menghidupi keluarganya.

### **Analisis 5W + 1H**

**What:** Tak Sempurna Bukan Penghalang untuk Menafkahi Keluarga. **When:** Kamis (14/2/19). **Where:** dilorong basah 16 Ilir Palembang. **Who:** Faisal, Istri, dan kedua anaknya. **Why:** Dua anaknya yang kini duduk di bangku Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak makin hari makin lama makin banyak membutuhkan biaya. **How:** Sejak harga BBM naik, beliau merasa makin susah mencari nafkah, karena apa-apa ikutan mahal. Ia juga semakin susah memperoleh keuntungan. Harga bahan-bahan jualannya juga melambung tinggi seperti daging, sagu, minyak goreng, dan rempah-rempah. Untung saja saat ini harga BBM sudah mulai normal kembali.

**8. Berita *Feature Mini* pada hari Jumat, 22 Februari 2019. Pkl. 06:30 WIB. Berjudul “Perjuangan Maimunah, seorang Janda dengan 12 Anak”.**



Gambar: 12

### **Naskah/Skrip**

Mencari sosok perempuan yang tangguh dan penuh dengan cobaan hidup/ membuat saya melangkah kaki di daerah Sekip Ujung/ tepatnya di Lebak Mulyo/ untuk mengenal seorang wanita yang sangat tegar hatinya dan menginspirasi// Ia adalah Maimunah// Beliau lahir pada hari Senin/ 05 Mei 1930// Wanita yang telah membuat air mata saya ini menetes ternyata sudah berumur 88 tahun/ kisah hidupnya sangatlah menarik karena wanita yang sering saya sapa Nyai ini dulu pernah mendiami sebuah desa terpencil di daerah Komerling tepatnya di Gunung Terang/ tanpa adanya lampu yang menjadi penerang di kampung itu// Maimunah tak mengeluh untuk terus belajar disalah satu sekolah yang dibuat Jepang pada masa penjajahan beberapa tahun silam//

Beliau pindah ke Palembang dikarenakan tidak adanya keamanan lagi di daerah tersebut/ karena pada masa itu Jepang terus meneror rakyat pribumi/ alhasil kebun yang mereka tanami sayur dan buah dengan susah payah/ dihancurkan dan dirampas oleh bangsa yang tidak mempunyai hati// Karena kecemasan terus menghantui mereka/ akhirnya orang tua beliau melarikan anak-anaknya ke Palembang/ dengan cara menyembunyikan mereka di keranjang rotan dan pergi menyusuri sungai dengan sebuah rakit//

=====INSERT=====

Selepas perpindahan itu, beliau menetap di daerah Sungai Gerong bersama saudara dari orang tuanya// Setelah beberapa tahun kemudian wanita ini tumbuh dewasa dan dipersunting oleh seorang pemuda yang bernama Anwar Hasan pada tanggal 8 Januari 1950// Dari hasil pernikahan tersebut mereka dikaruniai 14 orang anak/ 2 diantaranya telah meninggal sewaktu bayi// Singkat cerita beliau sangat terpukul ketika suaminya wafat pada tahun 1976 terlebih anak-anak beliau masih ada beberapa yang sangat kecil//

Tak kuasa takdir yang diberikan Tuhan/ akhirnya beliau hanya bisa pasrah dengan keadaan itu// Sepeninggalan suaminya ia harus berjuang mencari nafkah untuk anak-anaknya dengan bekerja sebagai penjual sarung/ mengajar mengaji/ dan menjual permata titipan orang ketempat tujuan yang sangat jauh seperti di daerah Pakjo/ Plaju/ Cambay Agung/ daerah Sungai Gerong dan masih banyak lagi/ semua wilayah itu beliau tempuh hanya dengan berjalan kaki//

Demikian feature mini hari ini/ sampai jumpa//

Penulis teks: Nova Monica

**Cepat:** Tanggal Peristiwa terjadi terjadi kamis (21/2), berita disiarkan pada Jumat 23 Maret 2018, Pkl. 06.30 Wib. **Nyata:** berita ini benar-benar fakta atau nyata

bukan fiksi dan bisa dilihat pada gambar. **Penting:** Berita ini penting karena menginspirasi untuk bertahan hidup. **Menarik:** Berita ini menarik karena seorang seorang janda yang jatuh bangkit menghidupi ke 12 anaknya.

### **Analisis 5W + 1H**

**What:** Perjuangan Maimunah, seorang Janda dengan 12 Anak. **When:** Kamis (21/2/19). **Where:** di Lebak Mulyo, Sekip Ujung, Palembang. **Who:** Maimunah dan 12 anaknya. **Why:** karena pada masa itu Jepang terus meneror rakyat pribumi. **How:** Beliau pindah ke Palembang dikarenakan tidak adanya keamanan lagi di daerah tersebut/ karena pada masa itu Jepang terus meneror rakyat pribumi, alhasil kebun yang mereka tanami sayur dan buah dengan susah payah, dihancurkan dan dirampas oleh bangsa yang tidak mempunyai hati. Karena kecemasan terus menghantui mereka, akhirnya orang tua beliau melarikan anak-anaknya ke Palembang, dengan cara menyembunyikan mereka di keranjang rotan dan pergi menyusuri sungai dengan sebuah rakit.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis naskah berita pada program feature mini. Bahwa pada berita pada program feature mini telah memenuhi 1 dari 4 point dari nilai berita, yaitu cepat (aktual dalam menyampaikan berita). Pembahasan tentang hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel: 4  
Hasil Penelitian

NO	BERITA	PEMBAHASAN	HASIL	
			5W + 1H	NILAI
1	Jempol Mobile Pijat Urut Tuna Netra	Berita ini telah memenuhi nilai berita, dan melengkapi unsur 5W + 1H	Baik	Baik
2	Bank Sampah Sumber Pendidikan	Berita ini telah memenuhi nilai berita, dan melengkapi unsur 5W + 1H	Baik	Baik
3	Kegigihan Mbah Mulyadi "Si Penjual Bakso"	Berita ini telah memenuhi nilai berita, dan melengkapi unsur 5W + 1H	Baik	Baik
4	Profesi boleh biasa, tapi semangat harus luar biasa	Berita ini telah memenuhi nilai berita, dan melengkapi unsur 5W + 1H	Baik	Baik
5	Kakek Anang, Penjual Barang Bekas di Bawah Jembatan Ampera	Berita ini sudah dikatakan tidak baru, namu telah melengkapi unsur 5W + 1H	Baik	Kurang

6	Pejuang Wanita	Berita ini sudah dikatakan tidak baru, namu telah melengkapi unsur 5W + 1H	Baik	Kurang
7	Tak Sempurna Bukan Penghalang untuk Menafkahi Keluarga	Berita ini telah memenuhi nilai berita, dan melengkapi unsur 5W + 1H	Baik	Baik
8	Perjuangan Maimunah, seorang Janda dengan 12 Anak	Berita ini telah memenuhi nilai berita, dan melengkapi unsur 5W + 1H	Baik	Baik